

Hubungan Jenis Pembedahan dan Jenis Anestesi Dengan Kejadian *Shivering* Intra Operasi Di Ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Asriani, Sulastyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Tri Cahyo Sepdianto, S.Kep.,
Ns.,M.Kep.Sp.KMB

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Poltekkes Kemenkes
Malang

ABSTRAK

Shivering menjadi salah satu masalah yang serius pada pasien operasi karena menyebabkan ketidaknyamanan pasien, peningkatan O₂, CO₂, dan hipoksemia arteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan jenis pembedahan dan jenis anestesi dengan kejadian *shivering* intra operasi di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Metode penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*. Teknik sampling *non-probability* dengan teknik *Consecutive Sampling* dengan uji *Chi-Square* dan *Regresi Linear*. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi derajat *shivering*. Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar mengalami *shivering* dengan jenis pembedahan terbanyak yaitu laparotomi dan spinal anestesi. Hasil uji *chi-square* terdapat hubungan jenis pembedahan dengan *shivering* ($p=0,011$) terdapat hubungan jenis anestesi dengan *shivering* ($p=0,023$), pada uji *Regresi Linear* ($p= 0,020$) terdapat hubungan antara jenis pembedahan dan jenis anestesi dengan kejadian *shivering* intra operasi di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Blitar. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor risiko ini dan dapat membantu dalam pencegahan dan penatalaksanaan *shivering* intra operasi.

Kata Kunci : *Shivering*, Intra Operasi, Jenis Pembedahan, Jenis Anestesi